

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU MEROKOK PADA SISWA DI SMAN 2 TAMBUN
UTARA BEKASI TAHUN 2019**

**OLEH:
KUMALA DEWI
1505015073**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU MEROKOK PADA SISWA DI SMAN 2 TAMBUN
UTARA BEKASI TAHUN 2019**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sanjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH:
KUMALA DEWI
1505015073**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tatacara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 5 September 2019



Kumala Dewi

1505015073

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKHIR

Nama : Kumala Dewi
NIM : 1505015073
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Proposal : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 September 2019



Kumala Dewi

1505015073

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Kumala Dewi
NIM : 1505015073
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok
pada Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa, disetujui dan telah disidangkan di hadapan Tim Penguji Proposal Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR.

HAMKA

Jakarta, 5 September 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Sarah Handayani, Dr., M.Kes


Dian Kholika Hamal, SKM., M.Kes


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Kumala Dewi
NIM : 1505015073
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 5 September 2019

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Sarah Handayani, Dr., M.Kes ()
Penguji I : Retno Mardhiati, SKM., M.Kes ()
Penguji II : Alibbirwin, SKM., M.Epid ()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Kumala Dewi
NIM : 1505015073
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Taman Kintamani Blok F4/11C, RT/RW 009/008,
Desa Jejalan Jaya, Kec. Tambun Utara, Bekasi,
17510
No. Handphone : 087887635476
E-mail : kumaladewi29@gmail.com
Instansi : Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Alamat Instansi : Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Fakultas / Program Studi : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan / Kesehatan
Masyarakat
Peminatan : Statistik Kesehatan
Angkatan : 2015

Riwayat Pendidikan

1. TK Angkasa 8 Jakarta Timur (2002-2003)
2. SDN Mangun Jaya 06 Tambun Selatan, Bekasi (2003-2009)
3. SMPN 7 Tambun Selatan, Bekasi (2009-2012)
4. SMAN 2 Tambun Utara, Bekasi (2012-2015)
5. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (2015-sekarang)

Motto

“Let's break the limit...!!!”

**Dalam setiap sujud, mereka selalu mendo'akan yang terbaik untuk anaknya
tercinta.**

**Dalam setiap senyuman yang terukir dibibir, mereka selalu berbicara dan
membimbingku agar menjadi anak yang mampu memanfaatkan ilmu yang
sudah dipelajari.**

**Dalam setiap langkah tanpa ucapan “lelah”, Bapak dan Mama
memperjuangkan agar aku dapat meraih cita-cita ku.**

**Teruntuk Bapak dan Mama ku tercinta, aku berterima kasih yang terhingga
selama ini sekaligus meminta maaf karena banyak sekali yang kesalahan
yang sudah kuperbuat.**

**Skripsi ini ku persembahkan dengan tulus untuk Bapak dan Mama yang
sudah memberikan segalanya untukku selama ini, serta untuk adik
perempuanku satu-satunya. 😊**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN STATISTIK KESEHATAN

Skripsi, 5 September 2019

Kumala Dewi,

“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019”

xxii + 88 halaman, 41 tabel, 12 gambar + 4 lampiran

ABSTRAK

Perilaku merokok pada remaja semakin meningkat setiap tahunnya, khususnya pada laki-laki. Jumlah perokok remaja laki-laki paling banyak terdapat pada usia 15-19 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 220 siswa dan jumlah sampel yang digunakan adalah 92 siswa. Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2018-Juli 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dengan pengisian angket oleh responden menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat, bivariat dengan menggunakan uji *chi square*, dan multivariat menggunakan uji regresi logistik dengan model determinan.

Hasil univariat menunjukkan siswa terbanyak tidak merokok (57,6%), remaja madya (79,3%), memiliki pengetahuan rendah (73,9%), sikap negatif (51,1%), akses terhadap rokok mudah (58,7%), uang saku besar (50%), memiliki ayah yang perokok (64,1%), peran keluarga negatif (51,1%), teman perokok banyak (53,3%) dan pengaruh teman sebaya negatif (8,9%). Hasil bivariat menunjukkan ada hubungan antara perilaku merokok siswa dengan sikap (*pvalue* 0,006), akses terhadap rokok (*pvalue* 0,000), uang saku (*pvalue* 0,000), perilaku merokok ayah (*pvalue* 0,000), peran keluarga (*pvalue* 0,006), perilaku merokok teman sebaya (*pvalue* 0,000), dan pengaruh teman sebaya (*pvalue* 0,002). Hasil multivariat menunjukkan bahwa variabel paling dominan adalah akses terhadap rokok (OR 877,081).

Kata Kunci: Remaja, perilaku merokok, siswa

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BACHELOR DEGREE OF PUBLIC HEALTH
FOCUS OF HEALTH STATISTIC**

Skripsi, 5 September 2019

Kumala Dewi,

“Factors Associated with Smoking Behavior in Student at North Tambun 2 High School Bekasi in 2019”

xxii + 88 pages, 40 table, 13 image + 4 attachment

ABSTRACT

Smoking behavior in adolescents is increasing every year, especially in men. The highest number of male teenage smokers is at the age of 15-19 years. The study aims to determine the factors associated with smoking behavior in students at North Tambun 2 High School Bekasi in 2019.

This research is a quantitative study using cross-sectional design. The population in this study amounted to 220 students and the number of samples used was 92 students. This research was conducted in October 2018-July 2019. The sampling technique used was proportional stratified random sampling. This research uses primary data taken by filling out a questionnaire by respondents using a questionnaire. Data analysis used was univariate, bivariate analysis using chi-square test, and multivariate using logistic regression test with determinant models.

Univariate results showed that most students did not smoke (57.6%), middle adolescents (79.3%), had low knowledge (73.9%), negative attitudes (51.1%), access to cigarettes (58.7%), large pocket money (50%), having a smoker father (64.1%), negative family roles (51.1%), many smoker friends (53.3%) and negative peer influence (8.9%). Bivariate results indicate there is a relationship between student smoking behavior with attitude (p value 0,006), easy access (p value 0,000), pocket money (p value 0,000), smoking behavior of father (p value 0,000), role of family (p value 0,006), smoking behavior of peers (p value 0,000) p value 0,000, and peer influence (p value 0.002). Multivariate results indicate that the most dominant variable is access to cigarettes (OR 877,081).

Keywords: Adolescents, smoking behavior, students

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYAAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Bagi SMAN 2 Tambun Utara Bekasi.....	6
2. Bagi UHAMKA	6
3. Bagi Peneliti lainnya	6
E. Ruang Lingkup.....	7
BAB II KAJIAN PUTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Remaja.....	8
1. Definisi Remaja.....	8
2. Klasifikasi Remaja	8
3. Tumbuh Kembang Remaja	9

a.	Perkembangan Kognitif	9
b.	Perkembangan Psikososial	10
B.	Rokok	10
1.	Definisi Rokok	10
2.	Klasifikasi Rokok	10
3.	Kandungan Rokok	11
C.	Perilaku	12
D.	Perilaku Merokok	13
1.	Definisi Perilaku Merokok	13
2.	Dampak Merokok bagi Kesehatan	13
E.	Perilaku Merokok pada Remaja	13
F.	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Remaja	14
1.	Usia	14
2.	Pengetahuan	14
3.	Sikap	14
4.	Akses Terhadap Rokok	15
5.	Uang Saku	15
6.	Keluarga	16
7.	Teman Sebaya	17
G.	Kerangka Teori	17
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS		
A.	Kerangka Konsep	19
B.	Definisi Operasional	20
C.	Hipotesis	23
BAB IV METODE PENELITIAN		
A.	Rancangan Penelitian	24
B.	Lokasi dan Waktu	24
C.	Penentuan Populasi dan Sampel	24
1.	Populasi Penelitian	24
2.	Sampel dan Teknik Sampling	25

D. Pengumpulan Data	28
1. Uji Instrumen	29
E. Pengolahan Data.....	31
1. <i>Coding</i>	31
2. <i>Entry Data</i>	32
3. <i>Cleaning</i>	32
4. <i>Skoring</i>	33
F. Analisis Data	35
1. Analisis Univariat.....	35
2. Analisis Bivariat.....	36
3. Analisis Mutivariat.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMAN 2 Tambun Utara Bekasi	41
B. Hasil Penelitian	42
1. Analisis Univariat.....	42
a) Perilaku Merokok Siswa	42
b) Usia	44
c) Pengetahuan	46
d) Sikap.....	48
e) Akses Terhadap Rokok	50
f) Uang Saku	51
g) Perilaku Merokok Ayah.....	52
h) Peran Keluarga	53
i) Perilaku Merokok Teman Sebaya	54
j) Pengaruh Teman Sebaya	55
k) Rekapitulasi Analisis Univariat	57
2. Analisis Bivariat.....	57
a) Hubungan Perilaku Merokok Siswa dengan Usia.....	58
b) Hubungan Perilaku Merokok Siswa dengan Pengetahuan	58
c) Hubungan Perilaku Merokok Siswa dengan Sikap.....	59
d) Hubungan Perilaku Merokok Siswa dengan	

Akses Terhadap Rokok	59
e) Hubungan Perilaku Merokok Siswa dengan Uang Saku	60
f) Hubungan Perilaku Merokok Siswa dengan Perilaku Merokok Ayah	60
g) Hubungan Perilaku Merokok Siswa dengan Peran Keluarga	61
h) Hubungan Perilaku Merokok Siswa dengan Perilaku Merokok Teman Sebaya	61
i) Hubungan Perilaku Merokok Siswa dengan Pengaruh Teman Sebaya	62
j) Rekapitulasi Analisis Bivariat.....	62
3. Analisis Multivariat.....	63
a) Seleksi Kandidat Model	63
b) Model Awal Multivariat.....	63
c) Model Setelah Pengeluaran Variabel.....	64
d) Uji Interaksi.....	65
e) Model Terakhir.....	66
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Pemahasan.....	67
1. Perilaku Merokok Siswa	67
2. Usia	68
3. Pengetahuan	69
4. Sikap.....	70
5. Akses Terhadap Rokok	71
6. Uang Saku	73
7. Perilaku Merokok Ayah	74
8. Peran Keluarga	75
9. Perilaku Merokok Teman Sebaya	76
10. Pengaruh Teman Sebaya	77
B. Keterbatasan Penelitian	78

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

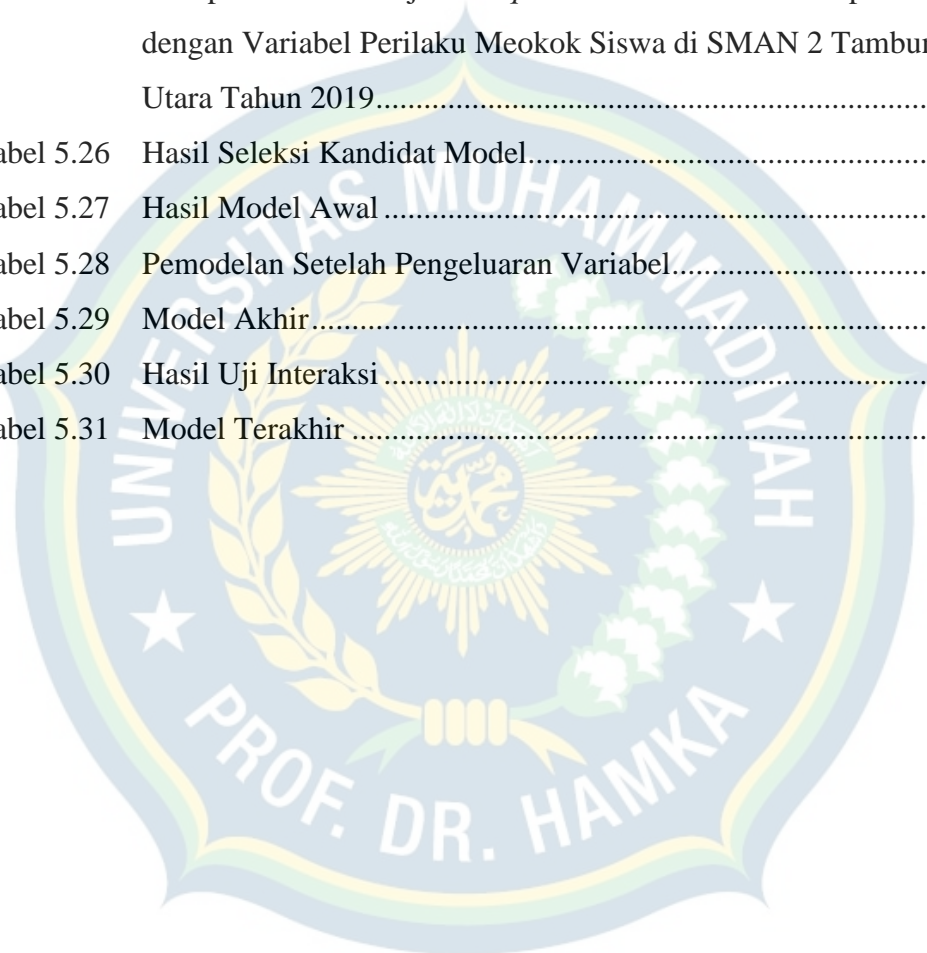


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	20
Tabel 4.1	Perhitungan Besar Sampel pada Sampel Acak Stratifikasi.....	25
Tabel 4.2	Teknik Pengambilan Sampel Berdasarkan Kelas	27
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Uji Validitas pada Item Pengetahuan	30
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Uji Validitas pada Item Sikap	31
Tabel 4.5	<i>Coding</i> per Variabel	32
Tabel 4.6	Tabel Silang Hasil Pengamatan Studi <i>Cross Sectional</i>	37
Tabel 5.1	Distribusi Responden Berdasarkan Usia Pertama Kali Merokok di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	43
Tabel 5.1.a	Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Banyaknya Rokok yang Dihisap dalam Sehari oleh Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	42
Tabel 5.1.b	Distribusi Responden Berdasarkan Banyaknya Rokok yang Dihisap dalam Sehari pada Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	43
Tabel 5.1.c	Distribusi Responden Berdasarkan Banyaknya Rokok yang Dihisap dalam Sehari pada Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	44
Tabel 5.1.d	Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Merokok Hingga Saat Ini di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	44
Tabel 5.2	Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Usia Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	44
Tabel 5.3	Tabel Distribusi Siswa Berdasarkan Jawaban Item Pengetahuan Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	46
Tabel 5.4	Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Total Skor Pengetahuan Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	47
Tabel 5.5	Tabel Distribusi Siswa Berdasarkan Jawaban Item Sikap Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	48
Tabel 5.6	Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Total Skor Sikap Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	49

Tabel 5.7	Tabel Distribusi Siswa Berdasarkan Jawaban Item Akses Terhadap Rokok Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	50
Tabel 5.8	Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Total Skor Akses Terhadap Rokok Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	50
Tabel 5.9	Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Uang Saku Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	51
Tabel 5.10	Tabel Distribusi Siswa Berdasarkan Jawaban Item Peran Keluarga Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	53
Tabel 5.11	Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Total Skor Peran Keluarga Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	53
Tabel 5.12	Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Perilaku Merokok Teman Sebaya Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	54
Tabel 5.13	Tabel Distribusi Siswa Berdasarkan Jawaban Item Pengaruh Teman Sebaya di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	55
Tabel 5.14	Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Total Skor Pengaruh Teman Sebaya Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	56
Tabel 5.15	Rekapitulasi Analisis Univariat	57
Tabel 5.16	Distribusi Siswa Berdasarkan Usia dengan Perilaku Merokok Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	58
Tabel 5.17	Distribusi Siswa Berdasarkan Pengetahuan Tentang Rokok dengan Perilaku Merokok Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	58
Tabel 5.18	Distribusi Siswa Berdasarkan Sikap dengan Perilaku Merokok Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	59
Tabel 5.19	Distribusi Siswa Berdasarkan Akses Terhadap Rokok dengan Perilaku Merokok Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	59
Tabel 5.20	Distribusi Siswa Berdasarkan Uang Saku dengan Perilaku Merokok Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	60
Tabel 5.21	Distribusi Siswa Berdasarkan Perilaku Merokok Ayah dengan Perilaku Merokok Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019..	60
Tabel 5.22	Distribusi Siswa Berdasarkan Peran Keluarga dengan Perilaku	

	Merokok Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	61
Tabel 5.23	Distribusi Siswa Berdasarkan Perilaku Merokok Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	61
Tabel 5.24	Distribusi Siswa Berdasarkan Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	62
Tabel 5.25	Rekapitulasi Hasil Uji <i>Chi Square</i> antara Variabel Independen dengan Variabel Perilaku Meokok Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	62
Tabel 5.26	Hasil Seleksi Kandidat Model.....	63
Tabel 5.27	Hasil Model Awal.....	63
Tabel 5.28	Pemodelan Setelah Pengeluaran Variabel.....	64
Tabel 5.29	Model Akhir.....	65
Tabel 5.30	Hasil Uji Interaksi.....	65
Tabel 5.31	Model Terakhir.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori.....	18
Gambar 3.1	Kerangka Konsep	19
Gambar 5.1	Distribusi Siswa Berdasarkan Perilaku Merokok di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	42
Gambar 5.2	Distribusi Siswa Berdasarkan Usia di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	44
Gambar 5.3	Distribusi Siswa Berdasarkan Pengetahuan di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	47
Gambar 5.4	Distribusi Siswa Berdasarkan Sikap di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	49
Gambar 5.5	Distribusi Siswa Berdasarkan Akses Terhadap Rokok di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	51
Gambar 5.6	Distribusi Siswa Berdasarkan Uang Saku di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	52
Gambar 5.7	Distribusi Siswa Berdasarkan Perilaku Merokok Ayah Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	52
Gambar 5.8	Distribusi Siswa Berdasarkan Peran Keluarga Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.....	54
Gambar 5.9	Distribusi Siswa Berdasarkan Perilaku Merokok Teman Sebaya Siswa di SMAN 2 Tambun Utara di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	55
Gambar 5.10	Distribusi Siswa Berdasarkan Pengaruh Teman Sebaya di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kartu Bombing Proposal dan Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 2 Kartu Bombing Proposal dan Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019
- Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi
- Lampiran 5 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi
- Lampiran 6 Data Siswa/i SMAN 2 Tambun Utara Tahun Ajaran 2018/2019



DAFTAR SINGKATAN

BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BNN	: Badan Narkotika Nasional
CDC	: <i>Centersfor Deases Control and Prevention</i>
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
SAMSHA	: <i>Substance Abuse and Mental Health Services Administration</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatnya konsumsi rokok mengakibatkan makin tingginya beban penyakit akibat merokok dan kematian akibat merokok (Kemenkes RI, 2015). Pada tahun 2030 diperkirakan angka kematian akibat merokok akan mencapai 8 juta jiwa (Kemenkes RI, 2012). Berdasarkan data WHO 2013 jumlah perokok aktif di dunia sebanyak 2,3 miliar jiwa dan Indonesia menempati urutan ketiga setelah Cina dan India dengan prevalensi perokok laki-laki dewasa tertinggi di dunia, yaitu 68,8% (Kemenkes RI, 2015).

Menurut *National Survey on Drug Use and Health* tahun 2016, di Amerika hampir 80% perokok dewasa mulai merokok pada usia 18 tahun dan 90% mulai merokok pada usia remaja (SAMHSA, 2017). Sedangkan berdasarkan *Global Youth Tobacco Survey* tahun 2014, Indonesia adalah negara dengan angka perokok remaja tertinggi di dunia. Berdasarkan jenis kelamin sebesar 35% pada remaja laki-laki dan 3% pada remaja perempuan merokok (WHO, 2015).

Hampir semua penggunaan tembakau dimulai selama masa muda dan berlangsung selama masa dewasa. Lebih dari 3.200 anak usia 18 tahun atau lebih muda menghisap rokok pertama mereka setiap hari. Hampir 9 dari 10 perokok mulai sebelum usia 18 dan hampir semua mulai merokok pada usia 26. Jika merokok berlanjut sampai saat ini, 5,6 juta atau 1 dari setiap 13 remaja pada akhirnya akan mati sebelum waktunya dari penyakit yang terkait dengan merokok (CDC, 2014).

Kementerian Kesehatan menyebutkan jumlah perokok di Indonesia tercatat sekitar 66 juta jiwa, dan perokok usia muda setiap tahunnya mengalami peningkatan (BKKBN RI, 2013). Berdasarkan data Riskesdas 2013, dilihat berdasarkan provinsi, Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah perokok terbesar kedua setelah provinsi Riau, yaitu 32,6%. Berdasarkan hasil Riskesdas 2013-2018 terjadi peningkatan prevalensi merokok pada kelompok umur 15-19 tahun dari 18,3% menjadi 19,6% (Kemenkes RI, 2018). Sedangkan

berdasarkan hasil Sirkesnas 2016, prevalensi perokok usia 10–18 tahun pada laki-laki yaitu 17,2% (Kemenkes RI, 2016).

BGSHS (*Global School Health Survey*) tahun 2015 yang dilakukan pada siswa SMP dan SMA di Indonesia, terdapat 17,32% dari seluruh siswa dimana 32,82% siswa laki-laki pertama kali merokok pada usia <13 tahun (Kemenkes RI, 2015). Angka prevalensi merokok pada kelompok SMA relatif stabil di kisaran 31%, fakta ini membuktikan bahwa sasaran dari industri rokok adalah para perokok muda, terutama mereka yang masih bersekolah (BNN RI, 2016).

Perilaku merokok masih menjadi salah satu ancaman besar. Rokok masih menjadi alat pembunuh terbesar karena dalam sebatang rokok terkandung 4000 jenis senyawa kimia, sebanyak 400 jenis diantaranya adalah termasuk zat berbahaya dan 43 jenis yang tergolong karsinogenik (zat penyebab kanker) dengan 3 komponen utama yaitu: 1) Nikotin, adalah zat berbahaya yang menyebabkan kecanduan (adiktif), 2) Tar, adalah zat berbahaya yang menyebabkan kanker (karsinogenik), 3) Karbon Monoksida (CO), adalah salah satu gas beracun yang menurunkan kandungan oksigen dalam darah (Kemenkes RI, 2012). Kecanduan merokok berdampak pada peningkatan kematian akibat merokok yang berisiko pada perokok. Risiko tersebut berhubungan dengan penyakit akibat merokok, seperti kanker paru, kardiovaskuler, stroke, kanker mulut, kanker tenggorokan, hipertensi, dan penyakit akibat merokok lainnya (Aditama, 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2017) pada remaja Kampung Bojong Rawalele, Jatimakmur, Bekasi menyatakan 84,2% remaja merokok yang berusia ≥ 15 tahun dengan *pvalue* 0,004. Penelitian Arora, *et al* (2017) menunjukkan ada hubungan antara usia dengan perilaku merokok remaja (*pvalue* 0,002).

Pengetahuan berkaitan erat dengan sikap karena sikap timbul akibat pengetahuan yang dimiliki seseorang (Sarino & Ahyani, 2012). Pada penelitian Alamsyah dan Nopianto (2017), remaja yang memiliki pengetahuan rendah berisiko 7,003 kali untuk merokok dibanding dengan remaja yang memiliki pengetahuan tinggi.

Dalam penelitian Alamsyah (2017) menyatakan 86,6% remaja yang merokok memiliki sikap negatif dengan *pvalue* 0,05 dan berisiko 9,87 kali untuk merokok dibandingkan dengan remaja yang memiliki sikap positif. Penelitian Lim, *et al.* menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan perilaku merokok siswa (*pvalue* 0,001). Sama halnya dengan pengetahuan dan sikap, akses terhadap rokok dan uang saku menjadi penyebab remaja merokok.

Hasil penelitian Yulviana (2015) menyatakan 59% remaja berpeluang jika uang sakunya digunakan untuk membeli rokok dengan *pvalue* 0,03 dan berisiko 2,3 kali untuk merokok dibandingkan dengan remaja yang tidak berpeluang untuk membeli rokok. Penelitian Al-Zalabani (2015) menunjukkan ada hubungan antara uang saku dengan perilaku merokok remaja dengan *pvalue* 0,02. Penelitian Ali, *et al.* (2010) menunjukkan ada hubungan antara uang saku dengan perilaku merokok siswa (*pvalue* 0,001). Penelitian yang dilakukan Arora *et al.* (2017) menunjukkan ada hubungan antara uang saku dengan perilaku merokok siswa (*pvalue* 0,001).

Keluarga dan teman sebaya juga dapat menjadi penyebab remaja untuk merokok. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi remaja untuk belajar. Remaja yang memiliki ayah yang merokok cenderung akan merokok dikemudian hari karena menurut mereka orang tua adalah contoh bagi mereka.

Penelitian Yulviana (2015) menyatakan 56,3% remaja yang merokok memiliki ayah perokok dengan *pvalue* 0,004 dan berisiko 3,71 kali untuk merokok dibandingkan dengan remaja yang tidak memiliki ayah perokok. Penelitian Raji, *et al.* (2017) menunjukkan ada hubungan antara perilaku merokok ayah dengan perilaku merokok remaja (*pvalue* 0,017). Penelitian yang dilakukan Ngahane *et al.* (2015) juga menunjukkan ada hubungan antara perilaku merokok orang tua dengan perilaku merokok remaja (*pvalue* 0,000).

Hasil penelitian Faridah (2015) menunjukkan 93,5% siswa yang merokok memiliki keluarga yang tidak berperan dengan *pvalue* 0,006. Penelitian Al-Zalabani (2015) menunjukkan sebanyak 24,5% remaja yang merokok memiliki keluarga yang tidak berperan.

Semakin banyak teman sebaya yang merokok, maka semakin besar pula kemungkinan remaja untuk merokok (Tarwanto, 2010). Hasil penelitian

Yulviana (2015) menyatakan 57,7% remaja memiliki teman sebaya perokok dengan *pvalue* 0,001 dan berisiko 2,65 kali untuk merokok dibandingkan dengan remaja yang tidak memiliki teman sebaya perokok. Penelitian yang dilakukan Aryal, *et al.* (2010) menunjukkan ada hubungan antara perilaku merokok teman sebaya dengan perilaku merokok siswa (*pvalue* 0,000). Penelitian yang dilakukan Aslam, *et al.* menunjukkan ada hubungan antara perilaku merokok teman sebaya dengan perilaku merokok siswa (*pvalue* 0,001). Hasil penelitian Sarino & Ahyani (2012) menyatakan 18,8% siswa mendapatkan pengaruh dari teman.

Data Riskesdas tahun 2013, menunjukkan bahwa di Kabupaten Bekasi 27,5% penduduk merokok, 1,7% pada kelompok usia 10-14 tahun, dan 20,5% pada kelompok usia 15-19 tahun (Kemenkes RI, 2013). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 30 siswa di SMAN 2 Tambun Utara pada 26 November 2018, ditemukan 18 siswa (60%) yang menyatakan aktif merokok sampai saat ini dengan rata-rata 3,7 atau 3-4 batang perhari. Rata-rata umur pertama kali siswa merokok adalah 13,5 atau 13-14 tahun. Sebesar 56,6% (17 siswa) tidak mengetahui bahaya merokok, sebesar 66,7% (20 siswa) bersikap negatif terhadap perilaku merokok, sebanyak 93,3% siswa memiliki ayah perokok dan 70% (21 siswa) memiliki teman perokok. Berdasarkan fakta-fakta dan hasil temuan di lapangan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Angka prevalensi merokok pada kelompok SMA relatif stabil di kisaran 31%, fakta ini membuktikan bahwa sasaran dari industri rokok adalah para perokok muda, terutama mereka yang masih bersekolah (BNN RI, 2016). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 26 November 2018 untuk menggali permasalahan mengenai merokok yang ada di SMAN 2 Tambun Utara, diperoleh 18 siswa (60%) yang aktif merokok sampai saat ini dari 30 responden dengan rata-rata rokok yang dihisap 3,7 atau 3-4 batang perhari. Usia rata-rata siswa mulai merokok adalah 13,5 atau 13-14 tahun. Sebesar 56,6% (17 siswa)

tidak mengetahui bahaya merokok, sebesar 66,7% (20 siswa) bersikap negatif terhadap perilaku merokok, sebanyak 93,3% siswa memiliki ayah perokok dan 70% (21 siswa) memiliki teman perokok. Belum adanya penelitian mengenai perilaku merokok mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya gambaran siswa yang merokok di SMAN 2 Tambun Utara Tahun 2019.
- b. Diketahuinya gambaran faktor predisposisi (usia, pengetahuan, sikap) di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019.
- c. Diketahuinya gambaran faktor pemungkin (akses terhadap rokok dan uang saku) di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019.
- d. Diketahuinya gambaran faktor penguat (perilaku merokok ayah, perilaku merokok teman sebaya, peran keluarga, dan pengaruh teman sebaya) di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019.
- e. Diketahuinya hubungan faktor predisposisi (usia, pengetahuan, keyakinan, sikap) dengan perilaku merokok pada siswa di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019.
- f. Diketahuinya hubungan faktor pemungkin (akses terhadap rokok dan uang saku) dengan perilaku merokok pada siswa di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019.
- g. Diketahuinya hubungan faktor penguat (perilaku merokok ayah, perilaku merokok teman sebaya, peran keluarga, dan pengaruh teman

sebaya) dengan perilaku merokok pada siswa di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019.

- h. Diketuainya faktor dominan yang menentukan perilaku merokok pada siswa di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi 3 (tiga) manfaat, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk data dan informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa, data dan informasi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mendapatkan wawasan serta mengembangkan ide penelitian.

2. Bagi UHAMKA

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk data tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa, data dan informasi ini dapat dipergunakan oleh tenaga pengajar, mahasiswa, dan alumni UHAMKA sebagai bagian dari proses belajar dan mengajar di UHAMKA. Serta hasil penelitian ini juga menambah bahan bacaan di perpustakaan UHAMKA.

3. Bagi SMAN 2 Tambun Utara Bekasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk data tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa, data dan informasi ini dapat dipergunakan oleh pihak sekolah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa, sebagai masukan untuk pembuatan kebijakan sekolah mengenai masalah merokok di sekolah, dan dapat menjadi dasar untuk meningkatkan program edukasi kesehatan yang ada di sekolah.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Siswa di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi Tahun 2019”. Variabel yang akan diteliti terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen yang diteliti adalah faktor predisposisi (usia, pengetahuan, sikap), faktor pemungkin (akses terhadap rokok dan uang saku), dan faktor penguat (perilaku merokok ayah, peran orang tua, perilaku merokok teman sebaya, dan pengaruh teman sebaya). Sedangkan variabel dependennya adalah perilaku merokok siswa. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik dengan data kuantitatif dengan metode *cross sectional* mengenai determinan perilaku merokok pada siswa di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi tahun 2019. Responden penelitian ini adalah seluruh siswa di SMAN 2 Tambun Utara baik yang perokok maupun bukan perokok. Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2018 sampai Juli 2019, pengumpulan data dilakukan pada 12-13 Maret 2019 secara primer dengan mengisi angket menggunakan kuesioner mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa. Sedangkan data sekunder dengan mengambil data jumlah siswa aktif kelas X dan XI di SMAN 2 Tambun Utara Bekasi pada tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y. (2011). *Rokok dan Kesehatan*. Jakarta: UI Press.
- Alamsyah, A. & Nopianto. (2017). *Determinan Perilaku Merokok pada Remaja*. *Journal Endurance*, Vol. 2, No. 1: 25-30.
- Ali, M., & Asrori, M. (2010). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, S.A., & Al-Asadi, J.N. (2010). *Smoking Behavior and Smoking Determinants Among University Students in Basrah*. *The Medical Journal of Basrah University*, Vol. 28, No. 2: 85-94.
- Al-Zalabani, A.H. (2015). *Family Context Factors and The Risk of Smoking Among Male Adolescents in Saudi Arabia*. *Asian Pasific of Cancer Prevention*, Vol. 16: 5847-5852.
- America Cancer Society (ACS). (2013). *Child and Teen Tobacco Use*. United States: ACS.
- Arora, V., Gupta, N., Bansal, M., Thakar, S. & Nagpal, I. (2017). *Cigarette Smoking Behavior and Associated Psychosocial Determinants Among School Going Adolescents in Panchkula, India*. *Journal of Indian Association of Public Health Dentistry*, Vol. 15, No. 1: 27-31.
- Aryal, U.R., Deuba, K., Subedi, A., Shrestha, R. & Bhatta, L. (2010). *Prevalence and Determinants of Cigarette Smoking Among The College Students of Kathmandu Valley*. *Asian Journal of Medical Science*, Vol. 1: 53-58.
- Aslam, S.K., Zaheer, S., Rao, S. & Shafique, K. (2014). *Prevalence and Determinants of Susceptibility to Cigarette Smoking Among School Student in Pakistan: Secondary Analysis of Global Youth Tobacco Survey*. *Substance Abuse Treatment Prevention and Policy*, Vol. 9, No. 10: 2-10.
- Aula, L.E. (2010). *Stop Merokok*. Yogyakarta: Gara Ilmu.
- Avianty, I. (2018). *Gambaran Perilaku Merokok Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) di Kota Depok*. *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 6, No. 1.
- Binita, dkk. (2016). *Hubungan Persepsi Merokok dengan Tipe Perilaku Merokok pada Siswa SMK "X" di Kota Semarang*. *Junal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 4, No. 5: 258-276.
- BKKBN, RI. (2013). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: BKKBN, BPS, Kemenkes RI ICF Internasional.

- BNN, RI. (2016). *Hasil Survei Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 18 Provinsi Tahun 2016*. Yogyakarta: BNN dan PPK FKM UI.
- Budiarto, E. (2012). *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Cahyaningsih, D.S. (2011). *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Trans Info Media.
- Cahyo, K., Wigati, P.A. & Shaluhiyah, Z. (2012). *Rokok, Pola Pemasaran dan Perilaku Merokok Siswa SMAN/Sederajat di Kota Semarang*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 11, No. 1: 75-84.
- Centers for Deases Control and Prevention (CDC). (2014). *Smoking and Youth*. United Stated: Department of Health and Human Services. 23 Oktober 2018. https://www.cdc.gov/tobacco/data_statistics/sgr/50th-anniversary/pdfs/fs_smoking_youth_508.pdf.
- Dahlui, M., Jahan, N.K., Majid, H.A., Jalaludin M.Y., Murray, L., Cantwell, M., Su, T.T., & Al-Sadat, N. (2015). *Risk and Protective Factor for Cigarette Use in Young Adolescents in a School Setting: What Could Be DONE Better?*. Journal Pone, Vol 10, No. 6: 1-12.
- Diah, Y. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Merokok pada Remaja Putra Kelas X dan XI di SMA Negeri 6 Pekanbaru*. Jurnal Kesehatan STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo, Vol. 2, No. 1.
- Edberg, M. (2010). *Buku Ajar Kesehatan Masyarakat: Teori Sosial & Perilaku (Mamdy, et al, Penerjemah)*. Jakarta: EGC.
- Erlindaningrum, A. (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Negeri 17 Tangerang dan SMP Yuppentek 2 Tangerang di Kota Tangerang Tahun 2014*. Skripsi. Jakarta: UHAMKA.
- Etrawati, F. (2014). *Perilaku Merokok pada Remaja: Kajian Faktor Sosio Psikologis*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, Vol. 5, No. 2: 77-85.
- Faridah, F. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Remaja di SMK "X" Surakarta*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 3, No. 3: 887-897.
- Febrianka, R., Widjanarko & Kusumawati. (2016). *Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Perilaku Merokok Siswa Laki-Laki di Sma X Kabupaten Kudus*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 4, No. 3: 1075-1082.
- Febrina, I.V., Cahyo & Suroto. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Atlet Basket Putra Universitas X di Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 4, No. 3: 1018-1028

- Hasriani, Sewang, N. & Muzakkir, M. (2014). *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok Siswa Kelas II SMP Negeri 30 Makassar*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, Vol. 5, No. 5: 601-604.
- Hastono, S.P. (2016). *Analisis Data pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herawati, Y. (2011). *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Siswa SMA di Kecamatan Pasar Rebo Tahun 2011*. Tesis. Jakarta: UHAMKA.
- Hidayati, T & Arikensiwati, E. (2012). *Persepsi dan Perilaku Merokok Siswa, Guru dan Karyawan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dan Faktor-faktor yang Berpengaruh*. Mutiara Medika, Vol 12, No. 1: 31-40.
- Isa, L., Lestari, H. & Afa, J.R. (2017). *Hubungan Tipe Kepribadian, Peran Orang Tua dan Saudara, Peran Teman Sebaya, dan Peran Iklan Rokok dengan Perilaku Merokok pada Siswa SMP Negeri 9 Kendari Tahun 2017*. JIMKESMAS, Vol. 2, No. 7: 1-10.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kapur, S. (2015). *Adolescence: The Stage of Transition. Horizons of Holistic Education*, Vol. 2: 233-250.
- Kartini, Y.D. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Tidak Merokok pada Siswa dengan Teman Sebaya Perokok di SMA Islamic Village Kota Tangerang Tahun 2015*. Skripsi. Jakarta: UHAMKA.
- Kemenkes, RI. (2012). *Buletin Jendela dan Informasi Kesehatan Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Pusdatin Kemenkes RI.
- Kemenkes, RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta: Badan Litbang Kesehatan Kemenkes RI.
- Kemenkes, RI. (2015). *Infodatin: Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia Berdasarkan Riskesdas 2007 dan 2013*. Jakarta: Pusdatin Kemenkes RI.
- Kemenkes, RI. (2015). *Perilaku Beresiko Kesehatan pada Pelajar SMP dan SMA di Indonesia*. Jakarta: Badan Litbang Kesehatan Kemenkes RI.
- Kemenkes, RI. (2016). *Laporan Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas) 2016*. Jakarta: Badan Litbang Kesehatan Kemenkes RI.
- Kemenkes, RI. (2017). *Hidup Sehat Tanpa Rokok*. Jakarta: Direktorat P2PTM.
- Kemenkes, RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Badan Litbang Kesehatan Kemenkes RI.
- Kholid, A. (2012). *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Semarang: Rajawali Pers.

- Lim, H.K., The, H.C., Lim, L.H., Lau, J.K., Kee, C.C., Ghazali, S.M., Chan, Y.Y., Sabtu, M.Y., Ismail, H., Zaki, N.A.M., Thomas, L.T., Lim, K.K., Cheong, S.M., Ibrahim, N. & Yusoff, M.F.M. (2015). *Smoking among Secondary School Students in Kota Tinggi, Johor, Malaysia - Findings from a Cross-Sectional Study*. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, Vol. 16: 4563-4570.
- Lubis, N.L. (2013). *“Wanita dan Perkembangan Reproduksi” ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologinya*. Jakarta: Kencana.
- Muliyana, D., Leida, I. & Thaha, M. (2013). *Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Merokok pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin Makassar*. *Jurnal MKMI*: 109-119.
- Mulyasari. (2017). *Hubungan Gaya Hidup dengan Status Gizi Remaja di SMK Triguna Utama Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*. Skripsi. Jakarta: UHAMKA.
- Musniati, N. (2016). *Determinan Perilaku Merokok pada Siswi di SMAN 6 Jakarta Tahun 2016*. Skripsi. Jakarta: UHAMKA.
- Ngahane, B.H.M., Ekobo, H.A. & Kuaban, C. (2015). *Prevalence and Determinants of Cigarette Smoking Among College Students: A Cross-Sectional Study in Douala, Cameroon*. *Archives of Public Health*, Vol. 73, No. 47: 1-7.
- Noviana, A., Riyanti, E. & Widagdo, L. (2016). *Determinan Faktor Remaja Merokok Studi Kasus di SMPN 27 Semarang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 4, No. 3: 960-969.
- Nugroho, N.N. (2018). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Keparahan Merokok Siswa SMP Negeri di Kelurahan Kebayoran Lama Utara Tahun 2018*. Skripsi. Jakarta: UHAMKA.
- Nurkamal. E, Nursalim & Darmawan, S. ((2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan dan Perilaku Merokok Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Pare-Pare*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, Vol. 4, No. 2: 169-175.
- PP No. 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan..
- Qadafi, M, Fajriansi, A. & Darwis. (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Merokok pada Siswa SMK Negeri 2 Bungoro Kab. Pangkep*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, Vol. 5, No. 5: 622-626.
- Rachmat, M., Thaha, R.M. & Syafar, M. (2013). *Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 7, No. 11: 502-508.

- Rahayuningsih, F. (2015). *Hubungan antara Persepsi Perilaku Merokok dengan Perilaku Merokok Siswa SMK X di Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol 3, No. 2: 220-229.
- Rahayuningsih, F. (2015). *Hubungan Antara Persepsi Perilaku Merokok dengan Perilaku Merokok Siswa SMK X di Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 3, No. 2: 220-229.
- Raji, Muhammad, H., Usman, Umar, M., Oladigbolu & Kaoje (2017). *Cigarette Smoking Among Out-of-School Adolescents in Sokoto Metropolis, North-West Nigeria*. Health Science Journal, Vol. 11, No. 3: 1-10.
- Ramantika, V. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja Usia Pertengahan (15-17 Tahun) di SMK Negeri 01 Mempawah Timur*. Naskah Publikasi: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- SAMSHA, HHS. (2017). *2016 National Survey on Drug Use and Health*. United Stated: SAMSHA, Rockville and MD.
- Santrock, J.W. (2011). *Remaja* (Edisi 11 jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Sarino & Ahyani., M. (2012). *Perilaku merokok pada Siswa SMP*. Jurnal Keperawatan, Vol. 8 No. 2.
- Sastoasmoro, S., & Ismael, S. (2011). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis (Edisi ke-4)*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Sitepoe. (2009). *Kekhususan Rokok di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarwani, V.W. (2015). *Statistik untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sukmana, T. (2011). *Mengenal Rokok dan Bahayanya*. Jakarta: Be Champion.
- Sumantri, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutha, D.W. (2016). *Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Merokok Remaja di Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang Madura*. Jurnal Manajemen Kesehatan STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo, Vol 2, No. 1: 43-59.
- Tarwoto (2010). *Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.

- Trisanti, I. (2016). *Remaja dan Perilaku Merokok. The 3rd University Research Colloquium*. ISSN 2407-9189.
- Tyas, A. (2018). *Pengaruh Persepsi Risiko, Pengetahuan Fatwa Merokok, dan Perilaku Merokok terhadap Niat Berhenti Merokok pada Remaja*. Skripsi. Bogor: IPB.
- Verawati, R. (2012). *Perilaku Merokok pada Remaja Awal Usia 10-14 Tahun di SDN 06 Pagi Kec. Makasar Jakarta Timur Tahun 2012*. Skripsi. Depok: UI.
- WHO. (2012). *GATS: Global Adult Tobacco Survey Indonesia 2011 Fact Sheet*.
- WHO. (2012). *Global Adult Tobacco Survey: Indonesia Report 2011*.
- WHO. (2015). *Global Youth Tobacco Survey (GYTS): Indonesia Report 2014*. New Delhi: WHO-SEARO.
- Widianti, V.E., & Wahyono, T.Y.M. (2014) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Negeri X di Kota Bogor Tahun 2014*. Jurnal FKM UI. Depok: UI.
- Wijayanti, E., Dewi & Rifqatussa'adah. (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Remaja Kampung Bojong Rawalele, Jatimakmur, Bekasi*. GMHC. Vol. 5, No. 3: 194–198.
- Wiratini, N.S.P., Yanti, N.L.P.E. & Wijaya, A.A.N.T. (2015). *Pengaruh Peer Education Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMAN "X" Denpasar*. COPING Ners Journal, Vol. 3, No. 3: 54-61.
- Yulviana, R. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Merokok pada Remaja Putra Kelas X dan XI di SMA Negeri 6 Pekanbaru*. Jurnal Kesehatan Komunitas, Vol. 2, No. 6: 278-282.